

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data Serta pengujian hipotesis penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 12 Banjarmasin pada kelas XI tentang “Pengaruh *Intelligence Quotient* (IQ) Terhadap kemampuan Penalaran Matematis Siswa Pada Materi Turunan di kelas SMA Negeri 12 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2021/2022.” maka ada hal-hal yang perlu ditekankan untuk menjawab inti pokok permasalahan dalam penelitian ini untuk dijadikan sebagai acuan dari kesimpulan.

1. *Intelligence Quotient* (IQ) siswa dalam pembelajaran matematika pada Materi Turunan di kelas XI SMA Negeri 12 Banjarmasin tahun Pelajaran 2021/2022 berada pada klasifikasi Rata-rata.
2. Kemampuan penalaran matematis siswa dalam pembelajaran matematika pada materi Turunan di kelas XI SMA Negeri 12 Banjarmasin tahun Pelajaran 2021/2022 berada pada klasifikasi sedang.
3. *Intelligence Quotient* (IQ) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan penalaran matematis siswa dalam pembelajaran matematika pada materi Turunan di kelas XI SMA Negeri 12 Banjarmasin tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Rekomendasi

Setelah mengambil kesimpulan dari penelitian yang berkaitan dengan “Pengaruh *Intelligence Quotient* (IQ) Terhadap kemampuan Penalaran Matematis Siswa Pada Materi Turunan di kelas XI SMA Negeri 12 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2021/2022.”, agar lebih baik di masa mendatang, peneliti bertujuan menyampaikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait dengan penelitian ini dengan harapan dapat memberi manfaat dalam rangka peningkatan mutu pendidikan serta menjadi acuan perbaikan atau peningkatan terhadap *Intelligence Quotient* (IQ) kemampuan penalaran matematis siswa. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Adanya penelitian ini diharapkan guru melakukan pendekatan dengan siswa serta memberikan kepercayaan diri berbasis matematika pada setiap proses pembelajaran.
2. Kepada guru-guru matematika juga agar dalam membuat soal dapat mempertimbangkan beberapa hal yang berkaitan dengan memperkuat *Intelligence Quotient* (IQ) dan kemampuan penalaran matematis.
3. Bagi sekolah dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bentuk deskripsi tentang pengaruh *Intelligence Quotient* (IQ) terhadap kemampuan penalaran matematis siswa dan acuan dalam meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah serta dapat menyarankan guru mata pelajaran baik matematika atau pelajaran bidang studi lain untuk mengevaluasi kriteria soal yang dapat meningkatkan *Intelligence Quotient* (IQ) maupun kemampuan penalaran matematis.

4. Bagi siswa, lebih meningkatkan kemampuan penalaran matematis dengan cara berlatih mengerjakan soal-soal matematika berbasis proporsi dan meningkatkan kepercayaan diri dalam belajar. Dengan demikian, jika kepercayaan diri tinggi maka, berpotensi lebih baik pula pengaruhnya terhadap kemampuan penalaran matematis.
5. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan penalaran matematis, sehingga dapat diketahui faktor-faktor apa saja dan seberapa besar pengaruhnya terhadap kemampuan penalaran matematis.
6. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang perlu diteliti lebih lanjut dan mendalam dengan sampel lebih besar atau memperluas populasi penelitian serta untuk mengukur *Intelligence Quotient* (IQ) dan kemampuan penalaran matematis yang lain dan pokok bahasan lainnya.